

**KOMPARASI MAKNA DAN NILAI BUDAYA DARI LEKSEM HARIMAU
(호랑이) PADA PERIBAHASA KOREA DAN INDONESIA**

(Kajian Semantik Kognitif)

Skripsi

diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Bahasa Korea.



oleh:

Hima Ragillia Dwinanda Putri Mahendra

NIM 1804896

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

**KOMPARASI MAKNA DAN NILAI BUDAYA DALAM LEKSEM
HARIMAU (호랑이) PADA PERIBAHASA KOREA DAN INDONESIA**

oleh:

HIMA RAGILLIA DWINANDA PUTRI MAHENDRA

NIM 1804896

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa Korea

© HIMA RAGILLIA DWINANDA PUTRI MAHENDRA

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

ii

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Hima Ragillia Dwinanda Putri Mahendra

NIM 1804896

**KOMPARASI MAKNA DAN NILAI BUDAYA DARI LEKSEM HARIMAU
(호랑이) PADA PERIBAHASA KOREA DAN INDONESIA**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT.

NIP 920160119760228101

Pembimbing II



Velayeti Nurfitriana Ansas, S.Pd., M.Pd.

NIP 920160119890610201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT.

NIP 920160119760228101

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Hima Ragillia Dwinanda Putri Mahendra

NIM 1804896

Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I

Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.

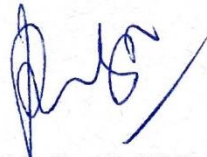
NIP 196706091994031003

Penguji II

Dra. Renariah, M.Hum.

NIP 195804061985032001

Penguji III



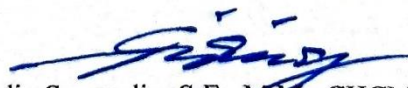
Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd.

NIP 920160119780419201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT.

NIP 920160119760228101

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Komparasi Makna Dan Nilai Budaya Dari Leksem Harimau (호랑이) Pada Peribahasa Korea Dan Indonesia” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan ataupun pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya sesuai Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Bandung, Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Hima Ragillia DPM

NIM 1804896

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

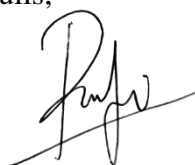
Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan karunia serta rahmat-Nya yang sangat melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Komparasi Makna dan Nilai Budaya dari Leksem Harimau (호랑이) pada Peribahasa Korea dan Indonesia” dengan lancar dan pada waktu yang tepat. Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dari Universitas Pendidikan Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Program Studi Pendidikan Bahasa Korea.

Dalam proses penyusunan skripsi sedari awal hingga akhir, penulis mendapatkan berbagai macam dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan syukur tanpa henti kepada Allah SWT serta berterima kasih sebanyak-banyaknya kepada orang tua, keluarga, dosen, para sahabat, dan teman-teman yang telah memberikan dukungan bantuan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat selesai hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat kekeliruan. Untuk hal tersebut, penulis memohon maaf sebesar-besarnya apabila masih banyak terdapat kekeliruan dan kekurangan dalam skripsi ini. Penulis menaruh harapan besar untuk kritik dan saran agar dapat menjadi landasan dalam perbaikan untuk mendapatkan hasil terbaik. Akhir kata, semoga penelitian skripsi ini dapat memberi manfaat bagi yang membaca.

Bandung, Januari 2023

Penulis,



Hima Ragillia Dwinanda Putri Mahendra
NIM 1804896

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Komparasi Makna dan Nilai Budaya dari Leksem Harimau (호랑이) pada Peribahasa Korea dan Indonesia” pada waktu yang tepat.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari akan sulit menghadapi tantangan dan hambatan tanpa adanya dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada orang tua penulis yang telah memberikan dukungan baik motivasi maupun materil, nasihat, bimbingan, dan doa tanpa henti hingga penulis bisa sampai di titik ini. Tidak lupa juga, terima kasih kepada kakak kandung tersayang, M. Rakka D.P.M, dan adik Charlendhita P.M. yang secara tidak langsung sudah memberikan penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.

Pada penyusunan skripsi ini juga dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A., selaku rektor Universitas Pendidikan Indonesia, serta jajarannya.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Tri Indri Hardini, M.Pd., selaku dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI, serta jajarannya.
3. Bapak Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI sekaligus merupakan pembimbing I penulis dalam penulisan skripsi.
4. Ibu Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Korea.
5. Bapak Arif Husein Lubis, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Bahasa Korea dan validator abstrak bahasa Inggris penelitian skripsi.
6. Ibu Velayeti Nurfitriana Ansas, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II dan Dosen Pembimbing Akademik.
7. Ibu Asma Azizah, S.S., M.A., selaku validator data penelitian skripsi.

8. Ibu Jayanti Megasari, S.S., M.A., selaku validator abstrak bahasa Korea pada penelitian skripsi.
9. Bapak dan Ibu dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI.
10. Sdri. Teja Mustika, S.Ak., selaku staf Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI.
11. Keluarga penulis: Mamah Heni, Papah Hadi, Kakak Ninda, Almarhum Abang Hendy, Kakak Kiky, Kakak Vitri, Pakde Kendro, yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada penulis kapanpun dan dimanapun.
12. Sahabat penulis sedari SD dan SMP dalam *THT Needed* yaitu Syafa Hanifa, Gabriella Siregar, dan M. Aprilliansyah yang selalu memberikan dukungan tanpa henti kepada penulis.
13. Sahabat penulis sedari SMA dalam *D'Gangs* yaitu Ajeng Luthfiyyah T.M., Sulthan Caraka A., M. Rendito., Rustika Fajriana, Sultan M. R., dan David Alfa O. yang sudah memberikan dukungan kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung.
14. Sahabat penulis dalam *Sayang* yaitu Nurfadya Ningtyas, Lentera Lesmana dan Linggar Nawang S. yang juga sudah menyemangati penulis dalam menyusun skripsi.
15. Sahabat perjuangan semasa perkuliahan, 내 옆에 친구, Isnaeny Aplia Sutiarto, yang sudah menemani dan membersamai penulis dari awal perkuliahan, saat kegiatan himpunan, hingga saat berjuang di akhir perkuliahan.
16. Teman-teman seperjuangan dan kakak-kakak tingkat yaitu Dwi Bhakti O., Tiffany K.S., Adelia Deviyanti., Fitri Ayu R., Srinurul Ainun M., Nadya E., Tete Chika, Tete Dewy, yang telah memberi dukungan langsung, memberitahukan arahan, berdiskusi bersama, dan menemani penulis menyelesaikan skripsi hingga akhir.
17. Teman-teman Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2018, S18NBAL, Wakanda B, juga kelas KLL yang sudah, sedang berjuang, dan saling menyemangati untuk menyelesaikan pendidikan hingga akhir bersama-sama.
18. Teman-teman pengurus HIMABARA periode 2020-2021, Inti Bumi (Periode 2020-2021), dan Pengurus DPM HIMABARA (Periode 2021-2022), terima

kasih banyak atas pengalaman, kenangan, motivasi, dan kebersamaan yang telah dilalui hingga akhir perkuliahan.

19. Teman-teman kakak dan adik tingkat, serta Himpunan Pendidikan Bahasa Korea (HIMABARA) yang memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi.
20. Hal lain yang sudah memberikan semangat besar dalam memasuki dan menyelesaikan perkuliahan bahasa Korea hingga akhir, Super Junior dan Earth Pirapat W.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan analisis makna suatu leksem pada peribahasa yang bertujuan untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan makna kias dan nilai budaya dari leksem harimau (호랑이) pada peribahasa Korea dan Indonesia. Sumber data penelitian berasal dari Naver Dictionary (네이버 사전) dan Kamus Peribahasa oleh Sarwono Pusposaputro (2003). Penelitian ini menggunakan teori Semantik Kognitif menurut Evans dan Green (2006), dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik padan. Hasil yang ditemukan adalah pada makna kias, terdapat persamaan berupa konotasi positif untuk orang kuat, hebat, dan berkuasa, dan konotasi negatif untuk orang jahat, serta keadaan merugi atau berbahaya. Konseptualisasi metafora juga sama-sama berdasar pada Perilaku (행동), Sifat (성격), Ciri Fisik (신체적인 특징), Keadaan (상황), dan Anggota Tubuh (몸 부분). Perbedaannya adalah peribahasa Korea lebih banyak mengandung sindiran dan nasihat, dengan mayoritas konseptualisasi dasar perilaku (행동), sedangkan peribahasa Indonesia lebih banyak mengandung perumpamaan, dengan mayoritas konseptualisasi dasar Sifat (성격). Untuk nilai budaya, keduanya sama-sama mencerminkan pedoman perilaku, hubungan orang tua dan anak, serta sudut pandang mengenai pemimpin. Perbedaannya adalah pada peribahasa Korea, terdapat sudut pandang terkait hasil/tujuan yang ingin dicapai, namun hal tersebut tidak ada pada peribahasa Indonesia. Peribahasa Indonesia juga lebih spesifik menggambarkan kehidupan masyarakatnya seperti raja/bangsawan sebagai pemimpin, atau sosok ibu, daripada peribahasa Korea yang lebih umum.

Kata Kunci: Makna, Nilai Budaya, Peribahasa Indonesia, Peribahasa Korea, Semantik Kognitif.

ABSTRACT

This study is an analysis of the meaning of a lexeme in proverbs that aims to describe the similarities and differences in figurative meanings and cultural values of the lexeme tiger (호랑이) in Korean and Indonesian proverbs. The source of the data comes from Naver Dictionary (네이버 사전) and Dictionary of Proverbs by Sarwono Pusposaputro (2003). This research uses the theory of Cognitive Semantics according to Evans and Green (2006), with a qualitative descriptive approach method and identity technique. The result is, there are equation between the positive connotations for strong, great, and powerful people and the negative connotations for evil persons as well as instances of disadvantage or danger in the figurative meaning. Metaphor conceptualization is also equally based on Behavior (행동), Nature (성격), Physical Characteristics (신체적인 특징), Condition (상황) and Parts of Body (몸 부분). The difference is Korean proverbs contain more satire and advice, with a majority of conceptualizations of behavior (행동), while Indonesian proverbs contain more similes, with a majority of conceptualizations of nature (성격). Both provide perspectives on leaders, rules for conduct, and relationships between parents and children in terms of cultural values. In contrast to Indonesian proverbs, Korean proverbs provide an opinion about the outcomes or objectives that should be attained. In addition, compared to Korean proverbs, Indonesian proverbs more accurately represent the life of its people, mentioning mother figures or kings/nobles as leaders in their society.

Keywords: Meaning, Cultural Values, Indonesian Proverbs, Korean Proverbs, Cognitive Semantics.

초록

이 논문은 한국어와 인도네시아어 속담에서 호랑이 어휘소의 비유적 의미와 문화적 가치의 공통점과 차이점에 대해서 분석한 것이다. 연구의 자료는 ‘네이버 사전’과 Sarwono Pusposaputro의 ‘속담 사전 (2003)’에서 사용한다. 본 연구 방법은 질적인 연구와 대조 분석을 사용하며 Evans와 Green (2006)의 인지 의미론을 이용한다. 연구 결과는 비유적 의미 부분에 강한, 뛰어나고 권력이 있는 사람을 위한 긍정적임과 악인 또는 불리한 상태를 위한 내포적 의미의 공통점이 있다. 인지 의미론의 은유 개념은 ‘행동’, ‘성격’, ‘신체적인 특징’, ‘상황’과 ‘몸 부분’을 바탕으로 똑같이 나타난다. 차이점은 한국 속담에서 풍자하고 조언을 위한 연상적 의미가 더 많고 ‘행동’ 은유 개념이 제일 많으며 인도네시아 속담에서는 사람 비유적이 더 많고 ‘성격’ 은유 개념이 제일 많다. 가치 문화의 공통점은 두 속담에 삶의 좌표, 부모와 자식의 관계와 지도자에 대한 관점이 담고 있다. 차이점은 한국 속담에서 달성해야 할 결과나 목표에 대한 관점이 있지만 인도네시아 속담에서는 없다. 인도네시아 속담에서 정확하게 시민 생활, 예를 들면 왕이나 양반 지도자 역할이나 어머니의 모습 나타나지만, 한국 속담에서는 더 일반적으로 나타난다.

키워드: 의미, 문화 가치, 인도네시아 속담, 한국 속담, 인지 의미론.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
초록	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Struktur Organisasi Skripsi	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1. Semantik	7
2.1.1. Pengertian Semantik.....	7
2.1.2. Semantik Kognitif	9
2.2. Makna	11
2.2.1. Pengertian Makna.....	11
2.2.2. Aspek Makna	11
2.2.3. Ragam Makna	12
2.3. Metafora	16
2.4. Peribahasa	17
2.4.1. Pengertian Peribahasa	17
2.4.2. Karakteristik Peribahasa.....	18
2.4.3. Peribahasa dan Hewan	20
2.5. Harimau dalam Masyarakat Korea dan Indonesia	21

xiii

Hima Ragillia Dwinanda Putri Mahendra, 2023

KOMPARASI MAKNA DAN NILAI BUDAYA DARI LEKSEM HARIMAU (호랑이) PADA PERIBAHASA KOREA DAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.6.	Nilai Budaya.....	23
2.7.	Penelitian Terdahulu.....	25
2.8.	Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1	Desain Penelitian	32
3.2	Sumber Data dan Data Penelitian	33
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4	Teknik Analisis Data	35
3.5	Uji Keabsahan Data	37
BAB IV TEMUAN DAN BAHASAN		38
4.1	Temuan.....	38
4.2	Pembahasan	38
4.2.1.	Analisis Makna Peribahasa Korea Berleksem “ <i>Horangi (호랑이)</i> ”	39
4.2.2.	Analisis Makna Peribahasa Indonesia Berleksem Harimau.....	66
4.2.3.	Perbedaan dan Persamaan Makna.....	83
4.2.4.	Nilai Budaya dalam Peribahasa Korea berleksem <i>horangi (호랑이)</i>	86
4.2.5.	Nilai Budaya dalam Peribahasa Indonesia berleksem Harimau	89
4.2.6.	Perbedaan dan Persamaan Nilai Budaya.....	91
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		94
5.1	Simpulan.....	94
5.2	Implikasi.....	96
5.3	Rekomendasi.....	96
DAFTAR PUSTAKA		99
LAMPIRAN.....		105

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Tabel Data Peribahasa berleksem ‘horangi’ dan ‘harimau’	36
Tabel 3.2 Analisis Konseptualisasi Metafora ‘Horangi’	37
Tabel 3.3 Analisis Konseptualisasi Metafora Harimau.....	37

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Segitiga Makna.....	9
Gambar 2.2 Bagan Ragam Makna Leech dalam Sutomo (2015).....	13
Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	34
Gambar 3.2 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif (Milles dan Huberman dalam Rijali, 2018)	36
Gambar 4.1 Persentase Makna Konseptual dan Asosiatif Peribahasa berleksem Horangi (호랑이).....	40
Gambar 4.2 Persentase Konseptualisasi Dasar Metafora Horangi (호랑이).....	51
Gambar 4.3 Persentase Makna Konseptual dan Asosiatif Peribahasa berleksem Harimau.....	67
Gambar 4.4 Persentase Konseptualisasi Metafora Harimau	73

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, A.T. (2013). Analisis Makna Kosakata Horangi 'Harimau' Beserta Diksi Dan Fungsi Pada Peribahasa Korea: Kajian Semantik. (Skripsi). Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Afriani, Z.L. (2019). Peran Budaya dalam Pemerolehan Bahasa Asing. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (2), 42-49. doi: <http://dx.doi.org/10.29300/disastra.v1i2.1900>
- Alek. (2018). *Linguistik Umum*. Penerbit Erlangga.
- Anggraeni, A. W. (2012). *Semantik Bahasa Indonesia*. [Online] diakses melalui <https://adoc.tips/download/semantik-bahasa-indonesia-astri-widyaruli-anggraeni-ss-ma.html>
- Anggraeni, A.W. dan Amilia, F. (2017). Semantik: Konsep dan Contoh Analisis.
- Arinta, N. (2019, 24 Juli). “Harimau Sumatera dan Legenda”. *WWF Indonesia*. [Online] diakses melalui <https://www.wwf.id/publikasi/harimau-sumatera-dan-legenda>
- Baek, I.J. (2022). 현대수필을 활용한 한국 가치문화 교육 방안 연구. 한국외국어대학교 KFL 대학원.
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. SUKABINA PRESS.
- Budiastuti, D. dan Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian dengan Analisis dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS*. Penerbit Mitra Wacana Media
- Chae, E.H. (2019). 학문목적 외국인 유학생의 ‘한국 속담’ 인지에 관한 연구. *Asia-pacific Journal of Multimedia Services Convergent with Art, Humanities, and Sociology* 9(3). 241-250.
- Chae, E.H. dkk. (2018). 외국인 유학생의 ‘한국 속담’ 학습 경험에 관한 연. 학습자심교과교육연. *Journal of Learner-Centered Curriculum and*

Instruction. Vol 18 (2) hlm. 561-584. DOI:
<http://dx.doi.org/10.22251/jlcci.2018.18.2.561>

Chaer, A. dan Muliastuti, L. (2014). *Semantik Bahasa Indonesia*. [Online] diakses melalui <http://repository.ut.ac.id/4770/1/PBIN4215-M1.pdf>

Darwin, D. Anwar, M. & Munir. M. (2021). Paradigma Strukturalisme Bahasa: Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA Vol. 2 (02)*. DOI: <https://doi.org/10.46772/semantika.v2i02.383>

Evans, V & Green, M. (2006). *Cognitive Linguistics An Introduction*. Edinburgh University Press.

Evanson, N. South Korean Culture: Family. (2016). [Online] diakses melalui <https://culturalatlas.sbs.com.au/south-korean-culture/south-korean-culture-family>

Fajrian. (2016, 1 Agustus). “Jejak Harimau Terakhir di Indonesia.” *CNN Indonesia*. [Online] diakses melalui <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160801052953-280-148271/jejak-harimau-terakhir-di-indonesia>

Fatikhudin, P. (2018). “Penamaan Tempat Usaha Berbahasa Asing di Surabaya: Kajian Semantik Kognitif”. *BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*. Vol. 2. No. 2. DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um007v2i22018p088>

Grzybek. P. (2014). *Semiotic and Semantic Aspects of the Proverb*. [Online] diakses melalui <https://www.semanticscholar.org/paper/Semiotic-and-Semantic-Aspects-of-the-Proverb-4-.1-Grzybek/1de0208b5a3ef716e3278694b1ca663c9fd5e217>

Hadi, L. F. & Nurhadi, D. (2018). Kajian Makna dan Nilai Budaya Peribahasa Jepang dan Indonesia yang Menggunakan Unsur Nama Binatang. *HIKARI (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Univesitas Negeri Surabaya) Vol 6 (02)*.

- Hanindar, M. dan Adnini, R. (2016). Analisis Makna Kotozawa yang Terbentuk dari Kata Anjing (犬) Serta Padanannya dalam Peribahasa Bahasa Indonesia. *Japanology* Vol. 5 (02). 146-157.
- Ho-Abdullah, I. (2011). Analisis Kognitif Semantik Peribahasa Melayu Bersumberkan Anjing (Canis Familiaris), *GEMA Online Journal of Language Studies*, 11(1), 125-141
- Im, J. R. (2018). 한국어 의미론. 한국문화사.
- Iryana & Kawasati, R. (2019). *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. [Online] diakses melalui <https://osf.io/cy9de/download/?format=pdf>
- Jo, T.S. (2017). 여성어의 인지의미론적 분석. Diakses melalui: <http://www.riss.kr/link?id=T14554826>
- Ju, Y.A & Baek, J. W. (2021). 부모와 자녀에 관계된 한국 속담의 세대별 공감. *忠南大學校 儒學研究所 論文集 □ 儒學研究 □ 第55 輯*. 5. hlm .317-339
- Jung, D.Y. (2007). 한국어와 중국어의 말에 관한 속담 비교 연구. *한민족문화연* Vol 20 (2) hlm. 5-50. DOI: 10.17329/kcbook.2007..20.001
- Kinanti, K.P & Rachman, A. K. (2019). Metafora Tumbuhan dalam Peribahasa Indonesia (Kajian Semantik Kognitif). *Jurnal Belajar Bahasa* Vol. 4(1), 68-81, Doi: <http://dx.doi.org/10.32528/bb.v4i1.1867>
- Kinanti, K. P. dan Rachman, A. K. (2019). Metafora Tumbuhan Dalam Peribahasa Indonesia (Kajian Semantik Kognitif). *Jurnal Belajar Bahasa*, Volume 4 No 1. 68-81. DOI: <https://doi.org/10.32528/bb.v4i1.1867>
- Kurniawan, M.H. (2018). Perbandingan Peribahasa Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris: Kajian Semantik Kognitif. *Jurnal Basis* Vol. 5 (2). DOI: <https://doi.org/10.33884/basisupb.v5i2.775>. 63-74.
- Lemmens, M. (2015). *Routledge Handbook of Semantics: Cognitive Semantics*. [Online] diakses melalui <https://www.researchgate.net>

- Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Rajawali Press.
- Margono. dan Wahyudi, A.B. (2017) Leksikon Hewan Penanda Kecerdasan Ekologi Bangsa Indonesia dalam Peribahasa Nusantara. *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Dan Budaya, Vol. 1(1)*.
- Mingan, F. (2019). 동물 속담을 활용한 한국어 문화 교육 방안 연구: 한-중 문화 인식의 차이를 중심으로. (Tesis). 이화여자대학교 대학원.
- Moleong, L.J. (2010). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Myo Myo Swe Oo. (2017). 한국과 미얀마의 동물 속담 비교 연구. (Tesis). 연세대학교 대학원
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.
- Nirmala, D. (2014). "Proses Kognitif Dalam Ungkapan Metaforis," *Parole: Journal of Linguistics and Education*, vol. 4, no. 1 April, pp. 1-13, Sep. 2014. <https://doi.org/10.14710/parole.v4i1 April.1-13>
- Pasaribu, R. B. F. (2015). *Kebudayaan dan Masyarakat*. Universitas Dian Nuswantoro
- Peribahasa. (2016). Pada KBBI Daring. Diambil 27 Des 2021, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peribahasa>
- Pribady, H. (2018). Pengantar Metodologi Penelitian Linguistik. [Online] diakses melalui <https://osf.io/8ywk3/>
- Pusposaputro, S. (2003). *Kamus Peribahasa*. PT: Gramedia.
- Rahardian, E. (2018). “Tinjauan Semantik Kognitif Terhadap Peribahasa Indonesia Bersumberkan Harimau” dalam Aji, E. N. W, dkk. (Penyunting), *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan*. 43-57. Balai Bahasa Jawa Tengah.

- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33) doi: <http://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rusbiyanto, W. (2016). Metafora Dan Nilai Budaya Dalam Peribahasa Bahasa Melayu Kutai. *Jurnal Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Vol. 11 (2). <https://doi.org/10.26499/loa.v11i2.1612>
- Sachdev, R. (2018). How to write the literature review of your research paper. <https://doi.org/10.34193> [Online] <https://www.editage.com>
- Santoso, I. (2014). Pembelajaran Bahasa Asing Di Indonesia: Antara Globalisasi dan Hegemoni. *Bahasa & sastra*, 14(1), 1-11, doi: https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v14i1.696
- Shim, H.Y. (2020). 한국어 색채 관용표현의 인지미론적 연구. Diakses melalui: <http://www.riss.kr/link?id=T15480200>
- Shin, J.Y. (2012). 신재윤. (2012). 일본인 한국어 학습자의 단어 연상 의미 구조 연구. 이화여자대학교 석사학위논문. Diakses melalui: <https://dspace.ewha.ac.kr/handle/2015.oak/204290>
- Son, Y.H. (2017). 전통 속담을 통해 본 한국인의 사회심리, *한국학논집*, 67, 417-452, doi: <http://dx.doi.org/10.18399/actako.2017..67.013>
- Sugianto, A. (2015). Kajian Etnolinguistik terhadap Peribahasa Etnik Jawa Panragan Sebuah Tinjauan Pragmatik Force. *Seminar Nasional PRASASTI II: "Kajian Pragmatik dalam Berbagai Bidang"*, 51-55.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Penerbit ALFABETA.
- Sumarto. (2019). Budaya, Pemahaman dan Penerapannya "Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi". *Jurnal Literasiologi*, 1 (02). 144-159.
- Sutomo, J. (2015) Konteks, Referensi, dan Makna: Kajian Semantik. [Online] diakses melalui <https://www.unisbank.ac.id>.

- Suyanti. (2014). Peribahasa yang Berunsur Nama Binatang dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan: SINTESIS*, 8 (01), 51-59
- Trahutann, Sri W. I. (2013). Nilai Budaya dalam Peribahasa Jepang. *Sabdf*, 8. 43-51.
- Trihutami, S. I. (2015). Nilai Sosial Budaya Jepang dalam Peribahasa Jepang yang Menggunakan Konsep Binatang. *Jurnal Izumi Vol 5 No 1*, 64-71. DOI: <https://doi.org/10.14710/izumi.4.1.64-71>.
- Utami, S.W. (2021). Komparatif Makna Penggunaan Metafora Hewan Dalam Sokttam (속담) Bahasa Korea Dengan Peribahasa Bahasa Indonesia: (Kajian Semantik). (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. [Online] diakses melalui <http://repository.uin-malang.ac.id/1984/>
- Wahyuni, T. (2020). Kritik dalam Ungkapan Bahasa Jawa: Kajian Semantik Kognitif. *JALABAHASA (Jurnal Ilmiah Kebahasaan)*: 16 (01), 97-113. DOI: <https://doi.org/10.36567/jalabahasa.v16i1.453>
- Widyaningsih, N.A. (2014). Penggunaan Nama Binatang Sebagai Metafora Dalam Peribahasa Korea: Sebuah Kajian Semantik. [Online] diakses melalui <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20387662>
- Wiharsono, E.T. (2020). Representasi Leksem Hewan Dalam Peribahasa Korea (Sokdam) 속담: Sebuah Kajian Semantik. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Sukabina Press.
- 속담. 표준국어대사전. Diambil pada 27 Des 2021, dari <https://stdict.korean.go.kr/search/searchResult.do>
- 윤평현. 국어의미론 강의. (2013). 도서출판 역락.